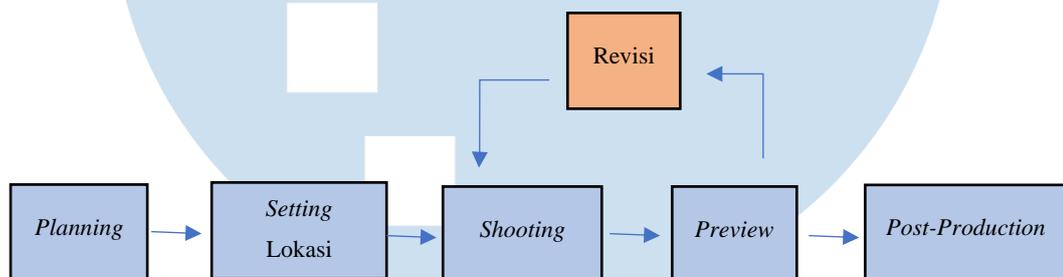


BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis bekerja sebagai *Videographer* dalam Divisi Edukasi yang bertanggung jawab dalam pembuatan video pembelajaran mengenai teknologi dan perkantoran. Penulis, bertanggung jawab untuk menghasilkan video yang berkualitas sesuai dengan standar perusahaan dari aspek *framing*, *lighting*, dan audio saat produksi.



Gambar 3.1 Bagan Alur Kerja *Videographer*
(Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2023))

Tahapan kerja penulis saat bekerja di PT Electronic Science Indonesia dimulai dari penyusunan rencana konten. Konten dibuat oleh *staff Digital Marketing* bersama *Program Manager*. Kemudian diteruskan kepada penulis untuk menentukan alat-alat yang akan dipakai lalu *mensetting* alat pada lokasi. Kemudian penulis melakukan proses produksi dan *mereview* kembali hasil *shooting*, jika tidak bagus akan dilakukan *shooting* ulang hingga masuk ke tahap *Post-Production*.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Pekerjaan yang ditugaskan kepada penulis sebagai *Videographer* yaitu shooting *podcast* yang akan ditayangkan pada *platform* YouTube dan *shooting* video prakerja.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Tugas penulis selama periode kerja magang melakukan *shooting* untuk prakerja dan *podcast* serta melakukan dokumentasi *event* yang diadakan oleh perusahaan. Selesai *shooting* maupun dokumentasi, saat tidak ada jadwal kegiatan lain dalam waktu dekat, penulis ditugaskan untuk membantu *editor*.

Tabel 3.1 Tugas yang dilakukan

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	Minggu ke-1 (5 Oktober 2022 – 11 Oktober 2022)	<ul style="list-style-type: none">Prakerja	<ul style="list-style-type: none"><i>Shooting</i> Prakerja
2	Minggu ke-2 (12 Oktober 2022 – 18 Oktober 2022)	<ul style="list-style-type: none">Prakerja	<ul style="list-style-type: none"><i>Shooting</i> Prakerja
3	Minggu ke-3 (19 Oktober 2022 – 25 Oktober 2022)	<ul style="list-style-type: none">Prakerja	<ul style="list-style-type: none"><i>Shooting</i> Prakerja
4	Minggu ke-4 (26 Oktober 2022 – 1 November 2022)	<ul style="list-style-type: none">PrakerjaNusantara Academy (HAEI)	<ul style="list-style-type: none"><i>Shooting</i> PrakerjaDokumentasi Pameran
5	Minggu ke-5 (2 November 2022 – 8 November 2022)	<ul style="list-style-type: none">PrakerjaBCA CMA	<ul style="list-style-type: none"><i>Shooting</i> PrakerjaDokumentasi Kunjungan
6	Minggu ke-6 (9 November 2022 – 15 November 2022)	<ul style="list-style-type: none">Prakerja	<ul style="list-style-type: none">Bantu <i>Editor</i>

7	Minggu ke-7 (16 November 2022 – 22 November 2022)	<ul style="list-style-type: none"> • Prakerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Bantu <i>Editor</i>
8	Minggu ke-8 (23 November 2022 – 29 November 2022)	<ul style="list-style-type: none"> • Nusantara Academy (<i>Training</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi <i>Training</i>
9	Minggu ke-9 (30 November 2022 – 6 Desember 2022)	<ul style="list-style-type: none"> • Nusantara Academy (<i>Training</i>) • Nusantara Academy (<i>Press Release</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bantu <i>Editor</i> • Dokumentasi <i>Press Release</i>
10	Minggu ke-10 (7 Desember 2022 – 13 Desember 2022)	<ul style="list-style-type: none"> • Nusantara Academy (<i>Training</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi <i>Training</i>
11	Minggu ke-11 (14 Desember 2022 – 20 Desember 2022)	<ul style="list-style-type: none"> • Nusantara Academy (<i>Training</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bantu <i>Editor</i>
12	Minggu ke-12 (21 Desember 2022 – 27 Desember 2022)	<ul style="list-style-type: none"> • Nusantara Academy (<i>Training</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bantu <i>Editor</i>
13	Minggu ke-13 (28 Desember 2022 – 3 Januari 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Nusantara Academy (<i>Training</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bantu <i>Editor</i>
14	Minggu ke-14 (4 Januari 2023 – 10 Januari 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Nusantara Academy (<i>Podcast</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan <i>Podcast</i>
15	Minggu ke-15 (11 Januari 2023 – 17 Januari 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Nusantara Academy (<i>Podcast</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan <i>Podcast</i>

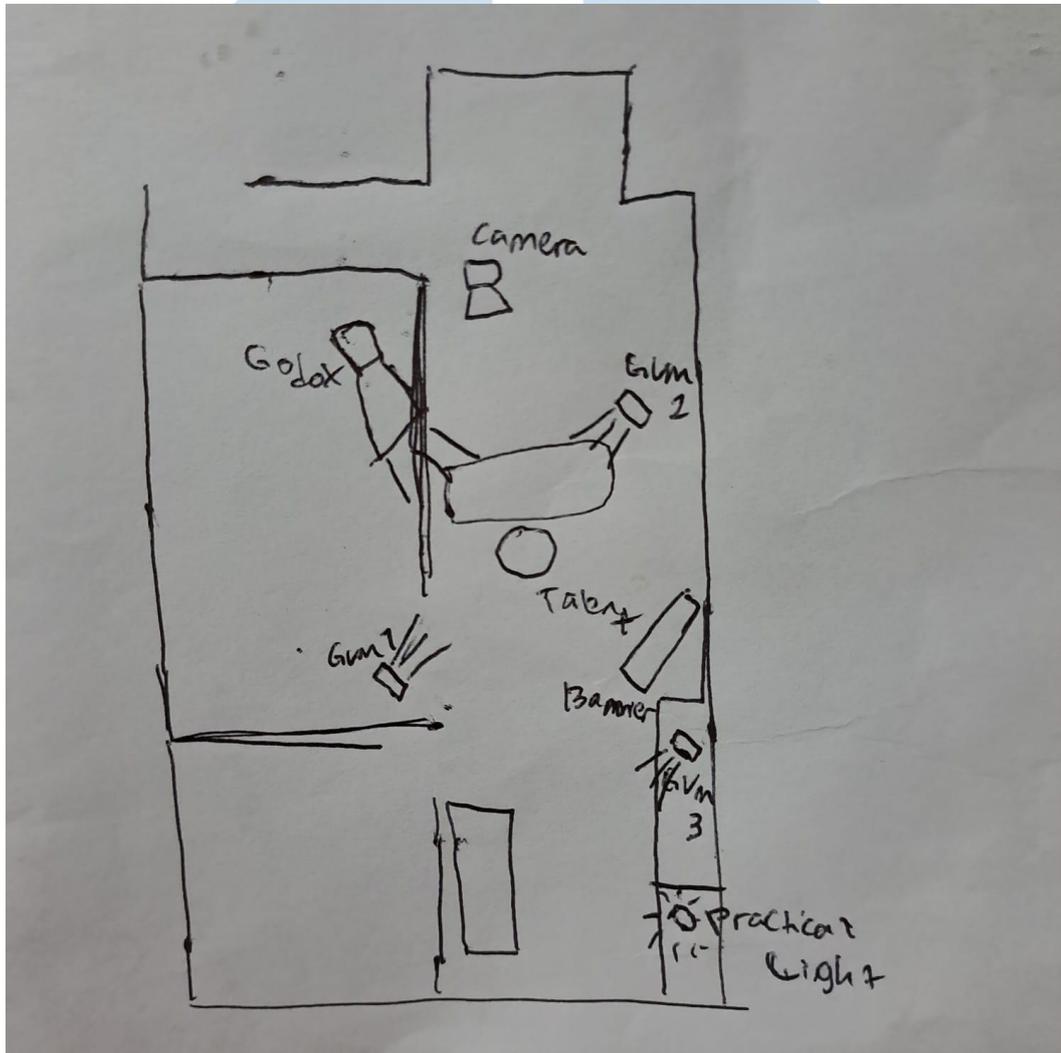
16	Minggu ke-16 (18 Januari 2023 – 24 Januari 2023)	<ul style="list-style-type: none"> Nusantara Academy (Podcast) 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Shooting Podcast</i>
17	Minggu ke-17 (25 Januari 2023 – 31 Januari 2023)	<ul style="list-style-type: none"> Nusantara Academy (Podcast) BCA CMA 	<ul style="list-style-type: none"> Bantu Editor Dokumentasi Kunjungan
18	Minggu ke-18 (1 Februari 2023 – 7 Februari 2023)	<ul style="list-style-type: none"> Nusantara Academy (Podcast) 	<ul style="list-style-type: none"> Bantu Editor
19	Minggu ke-19 (8 Februari 2023 – 14 Februari 2023)	<ul style="list-style-type: none"> Nusantara Academy (Podcast) 	<ul style="list-style-type: none"> Bantu Editor
20	Minggu ke-20 (15 Februari 2023 – 21 Februari 2023)	<ul style="list-style-type: none"> Nusantara Academy (Podcast) 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Shooting Podcast</i>

3.2.2 Uraian Kerja Magang

3.2.2.1 Prakerja

Penulis bekerja di PT Electronic Science Indonesia sebagai *Intern Videographer* di dalam Divisi *Education and Technology*. Penulis bekerja sama Pandu Pangestu sebagai *Video Editor* di tahap *Post-Production*. H-1 *shooting* prakerja, Gerald Ghazaly akan menginformasikan penulis untuk mempersiapkan alat dan *setting* lokasi untuk *shooting* prakerja. *Shooting* prakerja sudah rutin dilaksanakan sebelum penulis mulai bekerja di PT Electronic Science Indonesia. Sehingga, tahap-tahap *scripting*, penataan kamera dan pencahayaan, hanya mengikuti standar sebelumnya. *Shooting* dilaksanakan di kantor PT Electronic Science Indonesia yang berada di

Apartemen The Mansion Bougenville, Jakarta Utara. Penulis menggunakan kamera Lumix G95 dengan lensa 7Artisan 24mm, *wireless mic* Godox, lampu 1 Godox SL60W dengan *softbox+grid*, dan 3 LED GVM. Dengan *floorplan* sebagai berikut:

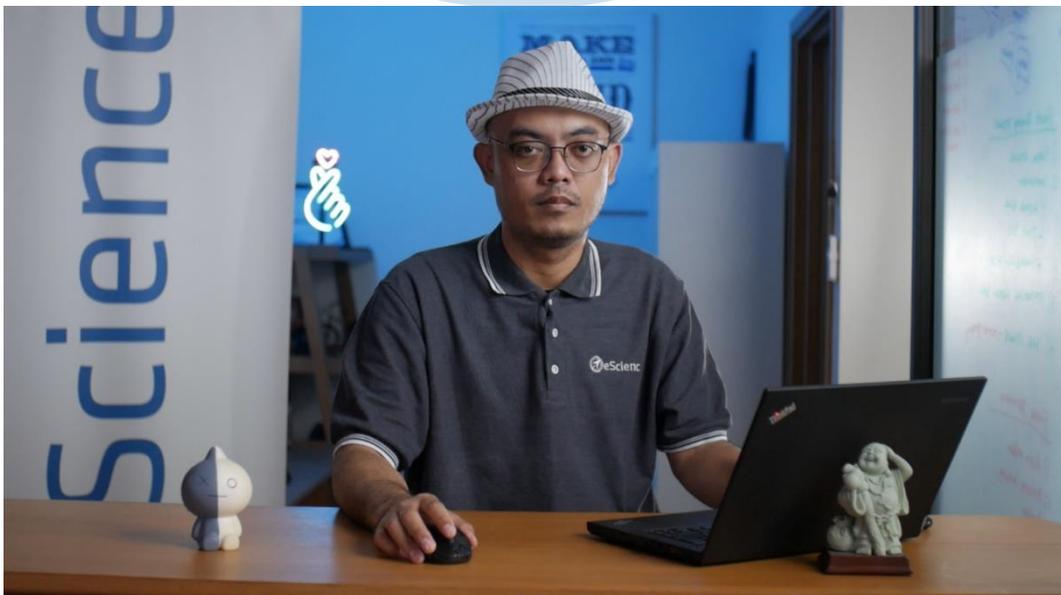


Gambar 3.2 *Floorplan* Prakerja
(Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023))

Penulis menata Godox sebagai *main light* yang diatur dengan intensitas cahaya 100%, WB 5600K, dan dengan sudut 45 derajat menghadap ke bawah untuk mendapatkan efek pencahayaan *rembrandt*. Pada lampu GVM 1, penulis mengatur intensitas cahaya 10% dan WB 5600K sebagai sumber cahaya untuk menampilkan *hair light* pada *talent*. Pada lampu GVM 2, penulis mengatur intensitas cahaya 5% dan WB 5600K untuk *fill light* pada *talent*. Pada lampu GVM 3, penulis mengatur

intensitas cahaya 100% dan dengan *hue* 215 untuk *backlight* pada *background talent*. Penulis juga menaruh sumber cahaya di *background* sebagai *practical light*. Pada kamera, penulis mengatur *setting* kamera dengan kualitas FHD 25p, WB 5600K dengan penyesuaian pada *blue* 4 dan *green* 1, *shutter speed* 50, f 1.8, ISO 400, dan audio -12dB. Kamera diposisikan statis dan *eye level* dengan *talent* yang sedang duduk.

Terdapat 2 *talent* untuk prakerja, Pak Anton dan Pak Dandy. Pak Anton mengisi materi untuk pekerja perkantoran dan Pak Dandy mengisi materi untuk teknologi internet. Total video setiap materi sebanyak 23 video, tetapi penulis hanya melanjutkan video-video yang kurang atau yang perlu *shooting* ulang. Pada saat proses *shooting*, penulis memantau *visual* dan audio untuk mengawasi gangguan. Setelah *shooting*, penulis melakukan *backup file* ke dalam laptop yang telah disediakan oleh kantor sebagai alat untuk melakukan *editing*. Saat penulis tidak melakukan *shooting* untuk prakerja, penulis membantu *editor* untuk melakukan *rough cut* dengan memotong-motong bagian yang tidak diperlukan.



Gambar 3.3 Hasil Jadi Prakerja Pak Anton
(Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2022))

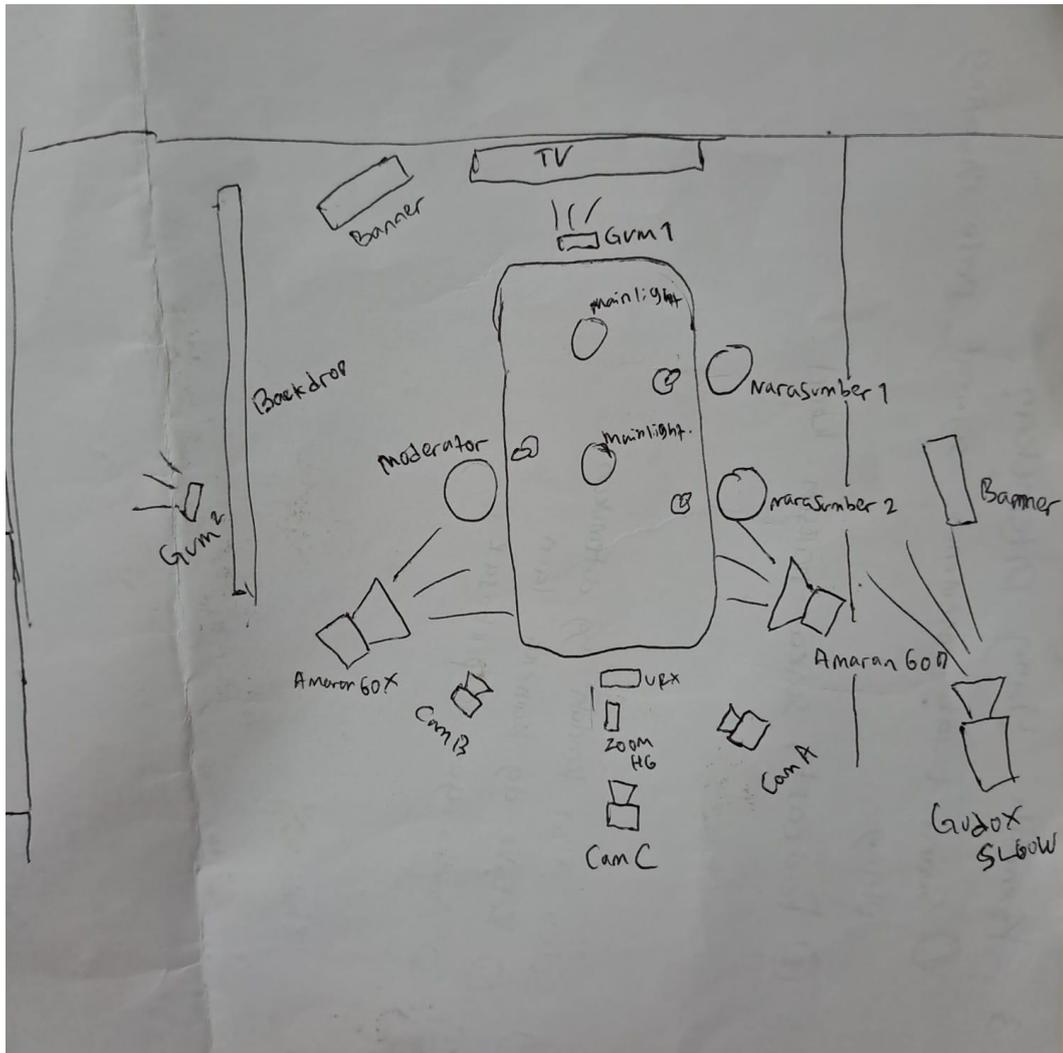
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.4 Hasil Jadi Prakerja Pak Dandy
(Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2022))

3.2.2.2 Podcast Nusantara

Selain prakerja, penulis juga melakukan *shooting* untuk *podcast* yang diadakan oleh Nusantara Academy; bernama Podcast Nusantara. *Shooting* Podcast Nusantara dilakukan setiap awal bulan dengan materi inti seputar *Data Center* dan dilakukan di AJ Koffie BSD. Penulis bertugas membawa peralatan *shooting* dari kantor PT Electronic Science Indonesia ke AJ Koffie BSD dan pengembalian peralatan *shooting* dari AJ Koffie BSD ke kantor PT Electronic Science Indonesia menggunakan aplikasi GRAB yang dibiayai oleh kantor. Untuk *podcast*, penulis mempersiapkan 3 kamera G95, G7, dan G85, 2 lensa 17mm untuk kamera A dan B, 1 lensa 12-60mm untuk kamera C 2 lampu Amaran 60D dengan *softbox* 95cm+*grid* dan 60X dengan *softbox* 120cm+*grid*, 1 lampu Godox SL60W dengan *barndoor* dan plastik biru, 3 *dynamic mic* untuk 1 *moderator* dan 2 narasumber, 4 *headphone* untuk 1 *moderator*, 2 narasumber, dan penulis untuk memonitor audio, 1 *headphone AMP URX*, Zoom Recorder H6, 2 LED GVM, dan 1 set *backdrop* hitam. Dengan *floorplan* sebagai berikut:



Gambar 3.5 *Floorplan Podcast*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023))

Penulis menata Amaran 60D dan Amaran 60X sebagai *fill light* untuk *moderator* dan 2 *narasumber* dengan intensitas cahaya 80% dan WB 5600K. Pada lampu GVM 1, penulis mengatur intensitas cahaya 40% dan *hue* 0 untuk memberikan warna merah pada background kamera C. Pada lampu GVM 2, penulis mengatur intensitas cahaya 70% dan *hue* 260 untuk memberikan warna biru pada *background* yang pencahayaannya sedikit tembus di *backdrop* kain hitam pada kamera A. Pada lampu Godox SL60W, penulis mengatur intensitas cahaya 50% untuk memberikan pencahayaan dan tekstur bayangan dari kaca pada *background*

kamera B. *Main light* terdapat dari lampu yang sudah terpasang menggantung dari AJ Koffie dengan warna warm. Untuk kamera A G95 yang mengarah ke *moderator* dan B G85 yang mengarah ke narasumber, penulis mengatur *setting* kamera dengan FHD 25p, WB 5600K dengan penyesuaian pada *blue* 4 dan *green* 1, *shutter speed* 50, f 1.7, ISO 200, dan audio -12dB. Untuk kamera C yang mengarah ke tengah untuk menampilkan *moderator* dan narasumber, penulis mengatur *setting* kamera dengan FHD 25p, WB 5600K, *shutter speed* 50, *Depth of Field* 12mm, f 2.8, ISO 800, dan audio -12dB. Untuk Zoom Recorder H6, penulis mengatur *setting* dengan 24 bit/48khz dan audio *gain* untuk *moderator* dan narasumber pada *level* 8.

Pada saat proses *shooting*, penulis memantau audio dari Zoom Recorder H6 untuk menjaga tingkat suara yang ideal dan memantau 3 kamera untuk menjaga *framing* pada narasumber maupun *moderator*. Setelah *shooting*, penulis melakukan *backup file* dari 3 kamera dan 1 audio *recorder* untuk dilanjutkan pada *post-production* oleh *editor*. Penulis juga membantu *editor* dalam *rough cut* dengan *syncing* dan pemotongan bagian yang tidak diperlukan.



Gambar 3.6 Hasil Jadi Podcast Nusantara Kamera A

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2023))



Gambar 3.7 Hasil Jadi Podcast Nusantara Kamera B
(Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2023))



Gambar 3.8 Hasil Jadi Podcast Nusantara Kamera C
(Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2023))

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Kendala yang ditemukan oleh penulis adalah terdapatnya audio yang tidak memenuhi syarat saat sudah memasuki tahap *editing*. Disebabkan oleh adanya malfungsi pada sambungan audio *receiver* dengan kamera sehingga muncul suara statik yang cukup mengganggu. Penulis juga menemukan kendala saat proses produksi *Podcast*, dimana suara narasumber cukup kecil dibandingkan *moderator*.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi atas kendala yang ditemukan adalah melakukan *retake* menggunakan kamera berbeda, ternyata disebabkan oleh lubang kabel *mic* kamera yang sudah tidak bagus. Solusi atas kendala lainnya adalah dengan menaikkan audio *gain* pada *mic* narasumber yang suaranya cukup kecil.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA